

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Empiris pada
Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam di Yogyakarta)**

**FACTOR THAT INFLUENCE ACCOUNTING STUDENT INTEREST IN CHOOSING
CAREER AT SHARIA FINANCIAL INTITUTION (Case Study on Accounting Students at
Islam University in Yogyakarta)**

Ikrar Fisabilillah Takarasel dan Caesar Marga Putri, S.E, M.Sc.

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto,
Kasihan Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: icalft33@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide an overview and empirical evidence about the influence of religiosity, sharia knowlegde, perception, financial rewards, and work environment to having career in sharia financial institution. The development of sharia financial institutions in Indonesia is very rapidly was not accompanied by the availability of workers who understand the principles of sharia and muamalah Islam. Therefore, researchers feel interested to examine the factors that can affect the interests of accounting students for a career in Islamic financial institutions in the present.

Data collection in this study using questionnaires with respondents who have determined criterias. Questionnaires distributed to students were 64 questionnaires, and all questionnaires were returned. However, only 60 questionnaires can be processed. The analysis used in this research is multiple regression analysis.

Based on the analysis that has been done by using SPSS 16, it is found that the variables social values and Work Environment of are not significantly influenced on the interest of accounting students for a career in syariah financial institution, while Religiosity, Sharia Knowledge, and the financial reward variable have a significant positive effect on the interest of accounting student for a career in sharia financial institutions.

Keywords: Religiosity, Sharia Knowledge, social values, Financial Rewards, Work Environment, Having Career, Sharia Financial Institution

I. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan pada saat ini adalah salah satu tempat kerja yang banyak diminati oleh para pencari kerja khususnya, mahasiswa akuntansi. Salah satunya terbukti dari antusiasme calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2018 lulusan S-1 Akuntansi di kementerian keuangan sebanyak 4.623 pelamar padahal formasi yang dibutuhkan hanya berjumlah 47 orang (<https://sscn.bkn.go.id/lowongan>). Selain menjadi peluang pekerjaan yang menjajikan, lembaga keuangan merupakan bisnis ekonomi yang terus berputar dan berkembang.

Penelitian ini mengkaji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dan populasi pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja, sementara lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa/mahasiswi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah menarik untuk diteliti, karena dengan diketahui pilihan karir yang diinginkan mahasiswa/mahasiswi, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Universitas-universitas yang membuka penjurusan ataupun yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bidang akuntansi syariah dapat merencanakan kurikulum dan mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajarnya yang relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan, sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya diharapkan dapat lebih mudah dan cepat untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan di dunia kerja

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori perilaku terencana atau theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari theory of reasoned action (TRA). Theory of reasoned action (TRA) didasarkan kepada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan (Ajzen dan Fishbein, 1975).

2. Hubungan Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) dengan Penelitian

Teori perilaku terencana dapat digunakan untuk memperkirakan atau memprediksi niat mahasiswa untuk memilih suatu pekerjaan. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini masuk dalam konstruk yang ada dalam theory of planned behavior dan theory of reasoned action.

3. Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI, 2003).

4. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

5. Religiusitas

Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya

6. Pengetahuan Syariah

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Secara harfiah, kata “syariah” berarti jalan, dan lebih khusus lagi jalan menuju ke tempat air

7. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial memiliki peran dan menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Sama halnya dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih pekerjaan. Nilai-nilai-sosial yang berasal dari pandangan masyarakat di lingkungan sekitar menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan.

8. Penghargaan Finansial

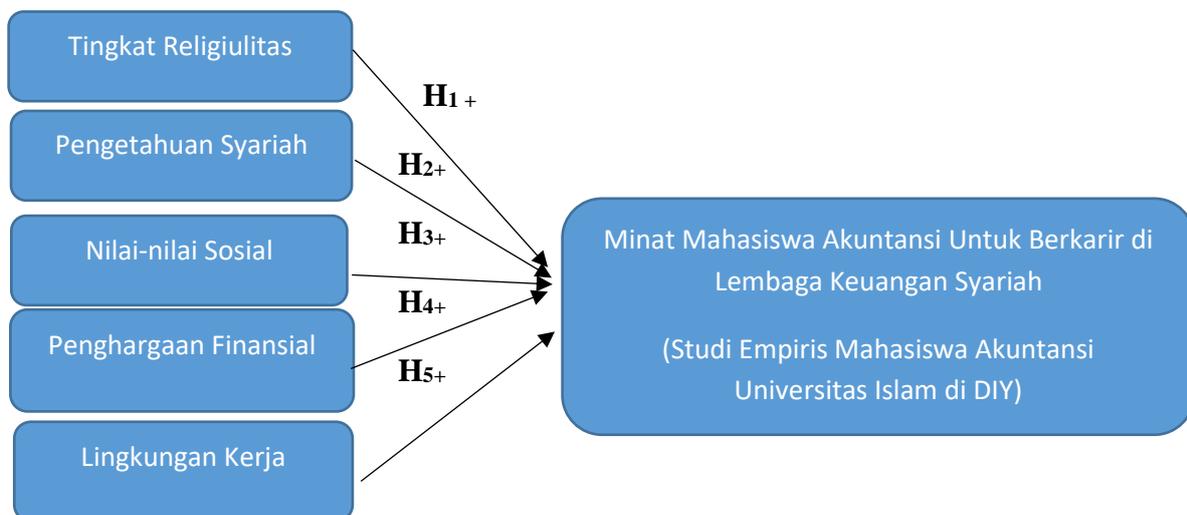
Penghasilan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Byars dan Rue, 2000).

9. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Kerangka Konseptual

Dari beberapa ringkasan penjelasan rangka teori di atas, maka model penelitian dalam penelitian ini diilustrasikan seperti pada gambar di bawah ini:



II. PEMBAHASAN

Metode penelitian

A. Obyek/Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi akuntansi di Perguruan Tinggi Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Teknik Pengambilan Sempel

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non random dimana peneliti menentukan ciri-ciri atau persyaratan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa prodi akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Syariah di Yogyakarta.

C. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung oleh penelitian terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

. Variabel Dependen (Y)

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Minat berkarir di lembaga keuangan syariah merupakan niat atau keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang diukur berdasarkan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner (Ahmad, 2017) yang berjumlah 4 pernyataan dalam dimensi minat, harapan, dan ketertarikan untuk berkarir sebagai pegawai bank syariah dengan menggunakan skala likert.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel tidak terikat yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat atau variabel dependen (Y), dalam penelitian ini variabel indepen meliputi:

1) Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas merupakan sejauh mana seseorang meyakini tentang Allah subhanahu wa ta'ala sebagai satu-satunya tuhan dan sejauh mana seseorang menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan menjauhi apa yang dilarang olehNya (Hawari, 1996). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 5 item pertanyaan :

1. Saya rutin menjalankan sholat 5 waktu
2. Saya sering membaca Al-Qur'an

3. Saya suka mengikuti kajian atau membaca buku agama
 4. Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam
 5. Saya ikut ambil bagian dalam kegiatan di tempat ibadah
- 2) Pengetahuan syariah
- Pengetahuan syariah adalah sejauh mana seseorang mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh agama Islam terkait 44 dengan muamalah mencakup hablun minallah dan hablun minannaas (Hanafi, 1984). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 6 item pertanyaan :
1. Saya mengetahui islam memerintahkan untuk mencari rezeki yang halal
 2. Saya memahami kaidah-kaidah umum perbankan dan lembaga keuangan syariah (perilaku akuntansinya)
 3. Saya mengetahui macam-macam riba
 4. Saya mengetahui tentang pengertian Ghoror (ketidakjelasan dalam transaksi) dan praktik Ghoror
 5. Saya mengetahui kaidah umum ekonomi Islam
 6. Saya mengetahui Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 tentang bunga bank
- 3) Nilai-nilai Sosial
- Nilai-nilai sosial berkaitan dengan sudut pandang masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan (Rahayu, 2003) :
1. Cara untuk naik pangkat
 2. Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial
 3. Kesempatan un tuk berinteraksi dengan orang lain
 4. Kepuasan pribadi
 5. Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan
 6. Perhatian terhadap perilaku individu
 7. Gengsi pekerjaan di mata orang lain
- 4) Penghargaan Finansial
- Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama memberikan kepuasan kepada karyawan (Byars dan Rue, 2000). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berisi 5 item pertanyaan :
1. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memperoleh gaji yang tinggi
 2. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bisa memperoleh tunjangan
 3. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja
 4. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat
 5. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bias memperoleh jaminan di masa depan (dana pensiun)

5) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 5 item pertanyaan :

1. Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariat islam
2. Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap akhlaqul karimah
3. Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran
4. Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong
5. Lebih memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan yang islami

Tabel Analisis Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Tingkat Religiulitas	60	12	25	19.05	2.931
Pengetahuan Syariah	60	14	30	23.82	3.820
Nilai-nilai Sosial	60	14	34	25.05	4.538
Penghargaan Finansial	60	10	25	16.92	2.999
Lingkungan Kerja	60	11	25	19.10	3.592
Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	60	8	20	14.20	2.881
Valid N (listwise)	60				

Sumber data yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 19 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 19,05. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2.931 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tingkat religiusitas.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan syariah memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 30, nilai tengah sebesar 24 (berdasarkan hitungan), dan nilai ratarata sebesar 23,82. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan syariah termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.820 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan pengetahuan syariah.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 34, nilai tengah sebesar 25 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 25,05. Dengan nilai rata-rata berada di bawah nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa nilai-nilai sosial termasuk dalam kategori cukup rendah. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan 60 sebesar 4.538 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan nilai-nilai sosial.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 17 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 16,92. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2.999 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan penghargaan finansial.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 19 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 19,10. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.592 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan lingkungan kerja.

TABEL UJI VALIDITAS

Variabel	Nilai KMO	Keterangan
Tingkat religiulitas	0,764	Valid
Pengetahuan syariah	1,041	Valid
Nilai-nilai sosial	1,201	Valid
Penghargaan finansial	0,850	Valid
Lingkungan kerja	0,874	Valid
Minat Bekerja di lembaga keuangan syariah	0,898	Valid

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada penelitian ini mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat konsistensi. Apabila sebuah kuesioner digunakan lebih dari satu kali dan hasil yang ditunjukkan sama, hal tersebut berarti instrumen tersebut konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji reliabilitas berlaku untuk semua variabel pada penelitian ini. Uji Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitasnya. Apabila nilai Cronbach Alpha berada di atas 0,04 maka semua item pertanyaan dikatakan reliabel. Hasil tentang uji reliabel akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha	Keterangan
Tingkat Religiusitas	0,822	Reliabel
Pengetahuan Syariah	0,932	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,939	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,903	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,921	Reliabel
Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	0,920	Reliabel

Sumber : data yang diolah , 2019

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan semua variabel adalah reliabel. Variabel independen pertama yaitu tingkat religiusitas mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,822, variabel kedua yaitu pengetahuan syariah mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,932, variabel ketiga yaitu nilai-nilai sosial memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,939, variabel keempat yaitu penghargaan finansial mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,903, variabel kelima yaitu lingkungan kerja mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,921, dan variabel terakhir yaitu minat berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,920.

Semua variabel telah memenuhi kriteria untuk dikatakan sebagai variabel yang reliabel, karena semua variabel memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,04. Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan penelitian mengandung data yang konsisten. Hal itu berarti apabila pertanyaan tersebut diajukan kepada orang lain, akan didapatkan hasil yang hampir sama dengan hasil yang sebelumnya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melakukan pengujian data apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikan (Asymp.sig) pada *kolmogorov smirnov* dan dengan

menggunakan grafik normal P-P Plot. Dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

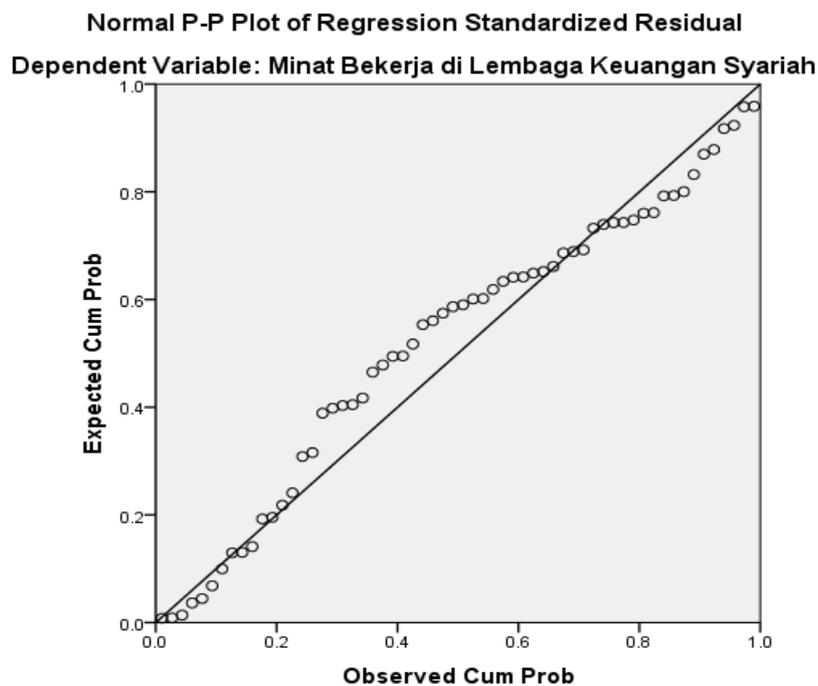
One Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig	Keterangan
Asymp.Sig (2-tailed)	0,330	Berdistribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Nilai sig sebesar 0,330 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Kemudian apabila dilihat dari grafik P-P Plot menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel Grafik Uji Normalitas dengan P-P Plot



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan grafik pada tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa hampir semua titik-titik berada disekitar garis. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal

5. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari

10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Tingkat Religiulitas	0,413	2.424	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Syariah	0,331	3.020	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai-nilai social	0,493	2.027	Tidak terjadi multikolinearitas
Penghargaan finansial	0,524	1.909	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan kerja	0,620	1.614	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji multikolinearitas dengan melihat pada nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel. Sebuah data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Variabel tingkat religiusitas (TR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,413 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 2,424 dibawah 10. Variabel pengetahuan syariah (PS) memiliki nilai tolerance sebesar 0,331 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 3,020 dibawah 10. Variabel nilai-nilai sosial (N) memiliki nilai tolerance sebesar 0,493 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 2,027 dibawah 10. Variabel penghargaan finansial (PS) memiliki nilai tolerance sebesar 0,524 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 1,909 dibawah 10. Variabel lingkungan kerja (LK) memiliki nilai tolerance sebesar 0,620 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 1,614 dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi ini.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Tingkat Religiulitas	0,081	tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengetahuan Syariah	0,081	tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai-nilai social	0,164	tidak terjadi heteroskedastisitas
Penghargaan finansial	0,306	tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan kerja	0,097	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai sig. di atas 0,05. Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Nilai F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Nilai F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	312.987	5	62.597	19.139	.000 ^b
Residual	176.613	54	3.271		
Total	489.600	59			

- a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah
 a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Tingkat Religiulitas, Pengetahuan Syariah

Sumber : data yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji nilai F pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.107	1.724		-1.222	.227
Tingkat Religiulitas	.273	.125	.278	2.185	.033
Pengetahuan Syariah	.232	.107	.307	2.163	.035
Nilai-nilai Sosial	.003	.074	.005	.040	.968
Penghargaan Finansial	.270	.108	.281	2.486	.016
Lingkungan Kerja	.050	.083	.062	.596	.554

- a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Sumber : data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi adalah

$$Y = -2,107 + 0,2732X_1 + 0,232 X_2 + 0,003 X_3 + 0,0270 X_4 + 0,540 X_5 + e$$

Hasil pengeujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis 1 (H_1) Berdasarkan tabel di atas variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai signifikansi $0,033 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,273. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat religiulitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.
- b. Uji Hipotesis 2 (H_2) Berdasarkan tabel di atas variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi $0,035 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,232. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.
- c. Uji Hipotesis 3 (H_3) Berdasarkan tabel di atas variabel tekanan eksternal memiliki nilai signifikansi $0,968 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
- d. Uji Hipotesis 4 (H_4) Berdasarkan tabel di atas variabel pengendalian internal memiliki nilai signifikansi $0,016 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,0270. Maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.
- e. Uji Hipotesis 5 (H_5) Berdasarkan tabel di atas variabel komitmen manajemen memiliki nilai signifikansi $0,554 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,540. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh. Besar nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Model

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.606	1.808

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Tingkat Religiulitas, Pengetahuan Syariah

Sumber : data yang diolah , 2019

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,606. Angka tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 0,606 atau sama dengan 60,6% menunjukkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh tingkat religiulitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial

, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 0,553 atau sama dengan 39,4% ($100\% - 60,6\% = 39,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Uji hipotesis dalam bentuk nilai uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dari hasil yang dibahas pada bagian uji F di atas, pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh masing-masing variabel independen akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Religiusitas

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas atau dalam penelitian tersebut diberi nama motivasi spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) yang membuah hasil bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah

2. Analisis Pengetahuan Syariah

Hasil penelitian pada uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) yang membuah hasil bahwa pengetahuan

syariah atau yang dalam penelitian tersebut dinamakan dengan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

3. Analisis nilai-nilai sosial

Hasil penelitian pada uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak memengaruhi minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah.

Faktor yang menjadikan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak dengan sesama pegawai lembaga keuangan syariah saja.

4. Analisis Penghargaan Finansial

Hasil penelitian pada uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi di kota Medan untuk bekerja di bank syariah.

Faktor yang menjadikan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena kebutuhan mereka akan gaji untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, apalagi di zaman sekarang dimana angkatan pekerja yang ada tidak berbanding dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. Persaingan dalam mencari uang bagi lulusan sarjana sangat ketat. Faktor lain adalah karena anggapan mereka tentang penghargaan finansial di lembaga keuangan syariah yang cukup baik. Bagaimanapun bekerja di dunia keuangan syariah khususnya di dunia perbankan adalah pekerjaan yang mentereng dan diketahui menjanjikan gaji yang cukup baik

5. Analisis Lingkungan Kerja

Hasil penelitian pada uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis kelima ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) dan Setyawati (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

Faktor yang menjadikan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena lingkungan kerja di beberapa lembaga keuangan syariah belum sesuai dengan prinsip syariah islam, dimana para pekerjanya selalu dituntut untuk sesuai dengan syariah islam

III. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Variabel pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
5. Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang sekiranya dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Karena pada penelitian ini variabel yang diambil yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja hanya dapat menggambarkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 60,6% saja, sedangkan sisanya yaitu 39,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan memperluas universitas yang mahasiswanya diambil sebagai responden. Karena masih ada beberapa universitas yang memiliki mata kuliah akuntansi syariah yang pada penelitian ini tidak dijadikan sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyusun kuesioner yang lebih spesifik dan lebih mengarah kepada lembaga keuangan syariah.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Fakhri. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ajzen, I. Dan Fishbein M. 1975. "Belief, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research". Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ajzen, I. 1991. "The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes". Vol. 50; 197-211.
- Anwar, Syamsul. 2010. Hukum Perjanjian Syariah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Aprilyan, L.A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Asrori, Mohammad. 2009. "Psikologi Pembelajaran". Bandung: CV Wacana Prima.
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Byars, Lloyed dan Rue Leslie W. 2000. "Human Resource Management". McGraw-Hill, Irwin.
- Candarning dan Muhammad. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Chairunnisa Fifi 2014 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 21&23
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. "Psikologi Belajar". Jakarta : PT. Rineka Cipta
- DSN MUI. 2003. "Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2". Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Hanafi, Abdillah. 1984. "Memahami Komunikasi Antar Manusia". Jakarta: Usaha Nasional.
- Hawari, D. 1996. "Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa". Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Idianto Muin. 2006. Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Maulana, Agung Rizki. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Marliany, Rosleny. 2013. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*, Volume 9 Nomor 2 Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Munandar. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Nashori, F dan Mucharam, R. D. 2002. “Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam”. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Permana, Fani Andrian. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Prasetyo, dkk. 2016. “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak sebagai variabel Intervening”. Paper disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung. UPN Veteran Jawa Timur.
- Rahayu, S., A.S. Eko dan S. Doddy. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober.
- Rahman. 2009. “Perilaku Religiusitas dalam Kaitannya dengan Kecerdasan Emosi Remaja”. *Jurnal Al-Qalam*.
- Rahmawati, Kalifah. 2014. “Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Penghargaan Finansial, Orientasi Etika, Pengakuan Profesional dan Pelatihan Profesional”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sedarmayanti. 2001. “Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja”. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2009. “Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja”. Bandung: Mandar Maju.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat
- Setyawati, Ermin Tri. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. 2010. “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Syaakir. 2016. “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Bilancia* Vol. 10, No. 2
- Stolle, S. D., 1976. “Student’s Views Of the Public And Industrial Accountant”, *Journal Of Accountancy*, pp.106-109.
- Sugiyono. 2011. “Statistika untuk Penelitain”. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Hikmah. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiwa Fakultas Ekonomi di Medan Untuk Bekerja Di Bank Syariah”. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

- Susanti, Rita. 2015. Hubungan Religiusitas dan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan. *Jurnal Psikologi*, Volume 11 Nomor 2. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sutrisno dan Muchlis. 2016. Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1).
- Tim Penyusun Kamus Pusat. 2002. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wicaksono dan Nur Aisyah. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
- Widyastuti, dkk, 2004. “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi”. *KOMPAK*, No. 3, halaman 359- 383.
- Yendrawati, R. 2007. “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan”. *Jurnal Fenomena* Vol. 5 No.2, September 2007: 176-191.

<https://sscn.bkn.go.id/lowongan> (diakses pada 20 November 2018)